

BAB V

KESIMPULAN DAN KONTRIBUSI

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, tentang Proses Pembelajaran Terompet Pada Ekstrakurikuler Drum Band di SMPN 4 Bandung Maka dalam bab ini peneliti akan mengutarakan kesimpulan dari hasil penelitian yang meliputi tentang langkah-langkah pembelajaran, pemilihan materi pembelajaran, dan penerapan metode yang digunakan dalam pembelajarannya.

1. Langkah-langkah pembelajaran

Hal terpenting dalam setiap proses pembelajaran harus diawali dengan tahapan dan langkah-langkah pembelajaran yang paling dasar. Pembelajaran terompet pada ekstrakurikuler Drum Band di SMPN 4 Bandung, sebenarnya sudah mempunyai langkah-langkah dalam pembelajarannya. Hal itu terlihat pada langkah-langkah pembelajaran yang telah dirancang oleh pengajar atau pelatih pada setiap pertemuannya. Pada setiap pertemuannya, pelatih mempunyai target yang harus dicapai oleh para anggota. Untuk dapat memainkan materi lagu pada Drum Band, para anggota baru diharuskan menempuh tahapan dan langkah-langkah pembelajaran yang telah ditetapkan. Diantaranya adalah materi pengenalan organologi terompet, materi pengenalan teknik pernapasan dan posisi badan pada saat meniup terompet, penggunaan

notasi, materi teknik dasar meniup terompet, lagu model pada pembelajaran dasar terompet, dan materi lagu yang dimainkan pada Drum Band.

Berdasarkan data-data yang diperoleh, dalam tujuh kali pertemuannya para anggota baru sudah dapat memainkan materi lagu yang diberikan pelatih. Namun pada kenyataannya, meskipun para anggota baru dapat dengan cepat menguasai materi lagu yang diberikan pelatih, teknik meniup terompet para anggota baru tampaknya kurang berhasil. Hal tersebut dikarenakan kurangnya waktu latihan yang hanya dilaksanakan satu kali dalam seminggu.

2. Materi pembelajaran

Pembelajaran terompet pada anggota baru di Drum Band SMPN 4 Bandung, mempunyai materi pembelajaran yang dirancang pada setiap pertemuannya. Materi pembelajaran tersebut diantaranya: materi pengenalan organologi terompet, materi pengenalan teknik pernapasan dan posisi badan pada saat meniup terompet, penggunaan notasi, materi teknik dasar meniup terompet, lagu model pada pembelajaran dasar terompet, dan materi lagu yang dimainkan pada Drum Band. Pemilihan materi pada lagu model dan materi lagu pada Drum Band yang diberikan pelatih adalah materi lagu model yang ritmik dan melodinya dapat dengan mudah diingat oleh para anggota baru.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dilapangan, para anggota baru pemain terompet mengalami kesulitan pada nada-nada tinggi, karena rata-rata para anggota baru hanya bisa membunyikan nada C1 sampai dengan nada E2. Hal tersebut menjadi pertimbangan pelatih untuk memilih materi lagu yang sekiranya dapat mereka mainkan. Pemilihan materi lagu yang akan dimainkan pada Drum Band, adalah lagu yang sedang populer dikalangan masyarakat yang ritmik dan melodinya sudah tidak asing didengar oleh para anggota Drum Band. Pemilihan materi lagu pada anggota baru disesuaikan dengan kemampuannya. Cara-cara tersebut lebih efektif untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Selain itu, materi lagu yang diinginkan sendiri akan memberikan kepercayaan pada diri anggota baru tersebut dan kepuasan tersendiri dalam penguasaan lagu.

3. Metode pembelajaran

Metode pembelajaran yang dipakai dalam proses pembelajaran terompet di Drum Band SMPN 4 Bandung, merupakan metode yang biasa dipakai dalam pembelajaran musik pada umumnya. Metode tersebut diantaranya:

- a. Metode ceramah, yaitu suatu metode yang digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswa secara lisan sebelum metode demonstrasi dilakukan.

- b. Metode demonstrasi dan eksperimen, yaitu metode yang digunakan untuk menyampaikan materi yang berhubungan dengan praktek (memainkan terompet). Demonstrasi yang dimaksud adalah suatu metode mengajar yang memperlihatkan bagaimana proses terjadinya sesuatu
- c. Metode imitasi atau peniruan, yaitu metode yang digunakan untuk menyampaikan materi yang berhubungan dengan praktek (memainkan terompet), pada pelaksanaannya seorang guru memeragakan kemudian siswa menirunya
- d. Metode drill (latihan secara berulang-ulang), yaitu suatu metode yang digunakan untuk melatih siswa agar memahami, hafal dan mengerti khususnya yang berhubungan dengan teknik dan keterampilan.

Dari beberapa metode diatas, metode imitasi dan metode drill adalah metode yang sering digunakan dalam proses pembelajaran terompet di Drum Band SMPN 4 Bandung.

B. KONTRIBUSI

Setiap proses pembelajaran, khususnya pembelajaran terompet pasti ada kelebihan dan kekurangannya. Kelebihan tersebut hendaknya dapat terus dikembangkan dan bisa kita pakai pada proses pembelajaran selanjutnya.

Kekuarangannya, harus ada sebuah perubahan menuju kearah yang lebih baik lagi. Maka dari itu peneliti memberikan kontribusi diantaranya:

1. SMPN 4 Bandung

Kegiatan ekstrakurikuler Drum Band akan lebih efektif jika dilaksanakan lebih dari satu kali dalam seminggu. Maka dari itu, pihak yang bersangkutan hendaknya bisa menambah waktu latihan pada hari lainnya diluar jam sekolah. Sarana dan prasarana yang ada kurang memadai dan perlu dibenahi. Bila dibandingkan dengan jumlah anggota yang mendaftar, jumlah peralatan Drum Band yang ada belum mencukupi, sehingga proses latihan menjadi terhambat.

2. Guru pembimbing

Guru pembimbing hendaknya lebih memperhatikan kegiatan ekstrakurikuler tersebut, dengan lebih memberi motivasi dan semangat bagi para anggota Drum Band agar mau terus belajar dan berlatih. Penerimaan anggota baru pada ekstrakurikuler Drum Band sebaiknya dilakukan pada setiap tahun ajaran baru saja. Hal tersebut bertujuan agar para pelatih lebih berkonsentrasi pada pengajarannya.

3. Pelatih

Pelatih hendaknya lebih memperhatikan pemilihan materi pada pembelajaran terompet. Teknik dasar meniup terompet yang diberikan hendaknya dapat lebih diperdalam sehingga para anggota baru telah benar-benar menguasai semua teknik dasar tiupan pada terompet, karena

hal tersebut akan mempengaruhi pada proses pembelajaran pada anggota baru.

4. Anggota baru

Anggota baru hendaknya lebih giat berlatih lagi, khususnya untuk teknik dasar meniup terompet. Untuk menghasilkan tiupan yang baik, maka teknik latihan dasar harus terus dipelajari oleh anggota baru. Karena teknik-teknik dasar seperti *staccato*, *slur*, *kromatis*, akan selalu dipakai dalam materi lagu yang akan diberikan.

